



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRASI-INTERKONEKSI

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



# BUKU PEDOMAN

## KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRASI-INTERKONEKSI

Nama : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Fakultas : .....

Lokasi : .....

Desa : .....

Kecamatan : .....

Kabupaten : .....



**BUKU PEDOMAN**

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
INTEGRASI-INTERKONEKSI**



Buku ini diterbitkan untuk digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga

**BUKU PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRASI-INTERKONEKSI**

**Tim Penyusun:**

Moh. Soehadha  
Didik Krisdiyanto  
Ahmad Salehudin  
Moh Fatkhan  
Jauhar Faradis  
Muhammad Yusup  
Gunadi  
NurHasanah

2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang maha kuasa, buku pedoman KKN 2019 ini telah selesai dan hadir di tengah pembaca budiman. Penerbitan buku pedoman KKN ini bertujuan untuk menunjang dan memudahkan para mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan pelaksana program KKN di UIN Sunan Kalijaga dalam mengimplemantasikan berbagai program kegiatan di lapangan.

KKN merupakan kegiatan akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa S1. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, dan memecahkan persoalan sosial keagamaan sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing. Kegiatan KKN bersifat interdisiliner, mengintegrasikan berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pengembangan masyarakat dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebagai koordinator dan pelaksana tugas pengabdian masyarakat, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) sebagai unit dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki visi menjalin kemitran antara UIN Sunan Kalijaga dengan Masyarakat. PPM menyiapkan mahasiswa sebagai sivitas akademika menjadi “agen tranformasi sosial” dan “mitra masyarakat”. Tujuannya adalah untuk berperan bersama masyarakat dampingan dalam mempercepat proses pembangunan bangsa, dan mewujudkan peradaban Islam Indonesia yang maju di tengah percaturan global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim penyusun dan berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini.

Demikian, mudah-mudahan buku pedoman KKN revisi ini dapat digunakan sebagai pedoman praktis, dan dapat menambah kualitas pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, Maret 2019  
Ketua LP2M.

**Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., MA.**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Sejarah Singkat Kuliah Kerja Nyata	1
B. Konsep dan Pengertian KKN	4
C. Strategi dan Pendekatan	6
D. Karakteristik	9
E. Dasar Kebijakan	10
<b>BAB II KETENTUAN UMUM</b>	11
A. Tujuan dan Manfaat	11
B. Kompetensi Mahasiswa	13
C. Sasaran	14
D. Status dan Beban Akademik	15
E. Persyaratan Mengikuti KKN	16
F. Lama Waktu Pelaksanaan KKN	17
<b>BAB III PEMBEKALAN</b>	19
A. Tujuan Pembekalan KKN	19
B. Tata Tertib Pembekalan	20
<b>BAB IV STUDI KELAYAKAN DAN PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA</b>	23
A. Studi Kelayakan	23
B. Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK)	27

<b>BAB V PELAKSANAAN DI LOKASI</b>	29
A. Pelepasan dan Pemberangkatan ke Lokasi KKN	29
B. Tata Tertib Peserta KKN di Lokasi dan Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib	30
C. Kegiatan dan Masa Kerja KKN	34
D. Pengorganisasian Peserta KKN	35
E. Pelaksanaan Program Kerja	36
F. Laporan Rekapitulasi KKN	37
<b>BAB VI JENIS-JENIS KKN</b>	39
A. Reguler	39
B. Non Reguler	40
<b>BAB VII LAPORAN AKHIR, UJIAN DAN PENILAIAN KKN</b>	45
A. Laporan KKN	45
B. Ujian KKN	54
C. Penilaian & Yudisium	55
D. Penerbitan Sertifikat	57
<b>BAB VIII PEMBIMBINGAN KKN</b>	59
A. Fungsi Bimbingan	59
B. Personalia Pembimbingan	59
C. Rasio DPL dan Peserta KKN	60
D. Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	60
E. Materi Bimbingan	61
F. Metode Bimbingan	61
G. Frekuensi dan Lama Bimbingan	62
H. Kewajiban, Tanggung Jawab dan Wewenang serta hak DPL	63
I. Peninjauan Pimpinan Universitas dan Fakultas kelokasi	65

<b>BAB IX PEMBIAYAAN, FASILITAS, DAN PERLENGKAPAN</b>	67
A. Pembiayaan	67
B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi	68
C. Kelengkapan Administrasi yang Harus Disediakan oleh Mahasiswa	69
PENUTUP	69
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	71



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Sejarah Singkat Kuliah Kerja Nyata**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari kesadaran akan peran mahasiswa untuk pembangunan bangsa. Mahasiswa sebagai calon sarjana dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan, dengan cara keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk mengimplementasikan teori dan bekerja nyata di lapangan. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada Tahun Akademik 1971/1972, disebut dengan “Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat” sebagai proyek perintis. Sebagai proyek rintisan, mulanya kegiatan tersebut hanya dilaksanakan oleh tiga universitas, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin dan Universitas Andalas.

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat semakin meluas, baik dari sisi cakupan maupun pelaksana program pada era pemerintahan Orde Baru. Presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi.

Sejarah KKN juga dapat dirunut dari pengalaman program pembangunan lainnya yang melibatkan mahasiswa, seperti Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM), Bimbingan Massal (BIMAS) di Institut Pertanian Bogor dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang dikoordinasikan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI). Dari pengalaman tersebut diperoleh bahan dan informasi yang cukup bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam tahun 1973 untuk mengembangkan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi, yang kemudian disebut Kuliah Kerja Nyata.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang sekarang telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai lembaga perguruan tinggi yang harus aktif dalam proses pembangunan, menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab bahwa tenaga ahli agama yang terdidik dan terlatih masih sangat dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu UIN menerjunkan mahasiswa secara langsung ke tengah masyarakat yang sedang membangun, agar gerak pembangunan menjadi lebih cepat serta dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, baik di bidang fisik-materil maupun di bidang mental spiritual keagamaan. Di samping itu, sebagai perguruan tinggi agama di Indonesia, UIN juga memegang amanah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian pada Masyarakat. Segala kegiatan dalam mengemban ketiga dharma tersebut harus berorientasi kepada kepedulian, keberpihakan, dan memberi manfaat untuk masyarakat.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata atau KKN pada tahun akademik 1976/1977. Sampai tahun akademik 1979/1980 status KKN di IAIN Sunan Kalijaga masih bersifat extra kurikuler. Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 51 Tahun 1980,

tanggal 24 Desember 1980, yang ditandatangani oleh Rektor IAIN Sunan Kalijaga pada waktu itu H. Zaini Dahlan, MA., status KKN di IAIN Sunan Kalijaga dirubah dari ekstra kurikuler menjadi intra-kurikuler wajib.

Dalam perkembangan berikutnya, berdasarkan Surat Keputusan Rektor/Ketua Pengurus Senat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 17 tahun 1983, tanggal 4 Juli 1983, dan dikukuhkan dengan Instruksi Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Nomor Kep./E/PP.009/147/85. tanggal 5 Juni 1985, tentang Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) dan Program S1 IAIN, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditempuh pada semester 10 dan dihargai 4 SKS. Setelah kurikulum IAIN diperbaharui, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: 122 tahun 1988, KKN di tempuh pada Semester VIII. Mahasiswa program baru ini, untuk pertama kali menempuh KKN pada Angkatan ke-23, tahun akademik 1992/1993.

Pada tahun akademik 1999/2000, guna memberikan pelayanan yang “cepat” agar mahasiswa dapat segera menyelesaikan studi, selain KKN Semester Gasal dan Genap (yang mensyaratkan calon peserta selesai 100% teori), pimpinan institut menawarkan pelaksanaan KKN Semester Pendek (sebagaimana Kuliah Semes- ter Pendek, dilaksanakan pada periode Juli – September, masa jeda kuliah reguler), dengan persyaratan, mahasiswa sudah menyelesaikan teori minimal 80%, berbeda dengan KKN Semester Gasal dan Genap. Dengan penyelenggaraan KKN sebanyak tiga kali/angkatan dalam satu tahun akademik, waktu belajar maha- siswa semakin pendek.

Seiring dengan transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Presiden RI No. 50 tahun 2004, pengelolaan dan penyusunan program-program KKN semakin multidisipliner dan makro. Sesuai dengan Keputusan

rektor UIN Sunan Kalijaga No.134.1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik, bagian J. disebutkan bahwa KKN mahasiswa UIN Sunan disebut sebagai KKN Integrasi-Interkoneksi diimplementasikan dalam bentuk KKN Tematik. Adapun bentuk dan pelaksanaan KKN ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bersama fakultas masing-masing. Kini pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga semakin berkembang secara kuantitatif maupun kualitatif, sebagaimana perkembangan perguruan tinggi ini yang semakin unggul dan terkemuka. KKN menjadi bagian dari implementasi visi dan misi kelembagaan LP2M, agar UIN senantiasa menjadi mitra masyarakat dalam memecahkan persoalan bangsa dan membangun peradaban Islam yang unggul dalam percaturan global.

## **B. Konsep dan Pengertian KKN**

KKN adalah satu di antara aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi; (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan.

Adapun yang dimaksud dengan pengabdian masyarakat itu tidak mengandaikan hubungan subjek (mahasiswa/kampus) dan objek (masyarakat) atau dalam posisi sebaliknya, sehingga tidak ada pihak yang merasa “dirugikan” dan “dieksploitasi”, tetapi bertindak sama-sama sebagai subjek untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Paradigma KKN ini merupakan pola hubungan

yang baru berdasarkan PMA No. 55 Tahun 2014, yaitu Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM).

Istilah KUM digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU No.12 Tahun 2012, khususnya pasal 47, 48, dan 49, lingkup pengabdian kepada masyarakat mencakup bidang ilmu yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU, penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru.

Berdasarkan pengertian pengabdian kepada masyarakat tersebut di atas, maka unsur-unsur yang menjadi ciri dari program KKN adalah; (1) pengamalan ipteks, (2) pemanfaatan ipteks, (3) metode ilmiah, (4) lembaga sebagai penyelenggara, (5) kepada masyarakat (sasaran), (6) menyukseskan pembangunan (tujuan), (7) mengembangkan manusia (tujuan), (8) beragama (karakter), (9) maju (karakter), (10) adil (karakter), (11) sejahtera (karakter), dan (12) berdasar Pancasila.

Kemitraan antara perguruan tinggi dengan komunitas menjadi sangat penting, agar perguruan tinggi tidak tercerabut dari akar realitas masyarakat. Kedua komponen ini saling bekerjasama secara setara membangun bangsa melalui berbagai pendekatan dalam menumbuhkan budaya pemberdayaan melalui kemitraan. Perguruan tinggi maupun komunitas telah memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk mensejahterakan kehidupan bangsa, sehingga model pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset dan pengembangan yang didorong oleh masyarakat perlu lebih diperkuat di kalangan perguruan tinggi.

Dalam paradigma kemitraan ini, perguruan tinggi dan masyarakat dituntut untuk kreatif menginisiasi kegiatan yang menumbuhkan potensi warga tanpa harus menggurui masyarakat. Oleh karena itu, model-model pembelajaran berbasis warga seperti *service learning* dan penelitian berbasis masyarakat (*community based research*) dapat diaplikasikan.

### C. Strategi dan Pendekatan

Strategi dan pendekatan yang digunakan dalam program KKN adalah berdasarkan pada konsep ABCD (*asset based community-driven development*), sebuah model pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi, aset, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri. ABCD mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai pelaku dan penentu pembangunan di lingkungannya atau yang sering disebut *Community-Driven Development (CDD)*.

Melalui pendekatan ABCD, masyarakat difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan KKN yang dilaksanakan mahasiswa sangat signifikan untuk memastikan bahwa masyarakat berkesempatan untuk turut terlibat sebagai penentu agenda perubahan tersebut. Ketika masyarakat telah menentukan agenda perubahan itu, maka apapun yang telah direncanakan, masyarakat akan berjuang untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, kegiatan KKN adalah kegiatan stimulasi dan fasilitasi untuk mendukung proses ini.

Dalam perspektif ABCD, asset adalah segalanya. Fungsi asset tidak sebatas sebagai modal sosial saja, tetapi juga sebagai embrio perubahan sosial. Asset juga dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membangun relasi dengan pihak luar. Di sinilah komu-

nitias dituntut untuk sensitive dan peka terhadap keberadaan asset yang ada di sekitar mereka.

Adapun paradigma dan prinsip-prinsip pengembangan masyarakat berbasis aset (ABCD) terdiri dari tujuh hal. *Pertama*, memanfaatkan yang sudah ada (lazim dikenal dengan istilah *half full and half empty*), yaitu memfokuskan pemberdayaan pada asset yang telah ada atau telah dimiliki. Pemahaman ini penting diinternalisasi dan merubah cara pandang komunitas terhadap dirinya. Artinya, pelaku dari perubahan ini tidak terpaku pada kekurangan dan masalah yang dimiliki, tetapi lebih memberikan perhatian kepada asset apa yang dimiliki dan memikirkan apa saja yang bisa dilakukan dengan modal asset itu.

Ilustrasi dari paradigma ini seperti gelas kosong yang hanya terisi oleh separuh air. ABCD fokus pada bagian gelas yang terisi, yang dapat berupa kekuatan, kapasitas, dan asset komunitas. Beberapa komunitas seringkali lebih fokus pada bagian yang kosong, sehingga melupakan asset yang dimiliki. Memikirkan separuh gelas yang kosong bukan tidak perlu, tetapi harus memikirkan skala prioritas, yang mestinya memfungsikan secara maksimal asset dan potensi yang sudah dimiliki itu, dalam hal ini adalah isi air di dalam gelas.

*Kedua*, semua punya potensi (*no body has nothing*). Artinya, kesadaran terhadap potensi masing-masing, yaitu setiap manusia terlahir dengan kelebihan masing-masing. Tidak ada yang tidak memiliki potensi, meski hanya sekadar kemampuan untuk tersenyum dan memasak air. Semua berpotensi dan semua bisa berkontribusi.

*Ketiga*, partisipasi (*participation*), yang berarti peran seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun bentuk kegiatan dengan memberi kontribusi saran, tenaga, waktu,

keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

*Keempat*, kemitraan (*partnership*), yaitu hubungan yang dibangun antara beberapa individu atau kelompok yang didasari oleh kerjasama dan tanggung jawab yang sama dalam menggapai tujuan tertentu. Atau dalam pemahaman lain, kemitraan adalah upaya melibatkan berbagai komponen, baik masyarakat, pemerintah atau lembaga-lembaga lain non-pemerintah untuk bekerjasama mencapai tujuan berdasarkan atas kesepakatan, prinsip, dan peran masing-masing.

*Kelima*, penyimpangan positif (*positive deviance*), adalah sebuah pendekatan terhadap perubahan perilaku individu dan sosial yang didasarkan pada realitas bahwa dalam setiap masyarakat terdapat orang-orang yang mempraktikkan strategi atau perilaku sukses yang tidak umum, yang memungkinkan mereka untuk mencari solusi yang lebih baik atas masalah yang dihadapi oleh anggota mereka. Prinsip *positive deviance* dengan demikian berasumsi bahwa masyarakat pada dasarnya sudah punya solusi; mereka adalah ahli terbaik dalam memecahkan tantangan mereka sendiri.

*Keenam*, berawal dari masyarakat (*endogenous*), mengandung arti pembangunan yang berdasar dari dalam konteks/komunitas tertentu atau pembangunan yang dikembangkan dari dalam masyarakat. Pembangunan model *endogenous* pada prinsipnya mengacu pada tujuan pokok yaitu memperkuat komunitas lokal untuk mengambil alih kendali dalam proses pembangunan mereka sendiri.

*Ketujuh*, menuju sumber energy (*heliotropic*), yang pada mulanya untuk menggambarkan proses berkembangnya tumbuhan yang condong mengarah kepada sumber energi. Begitu juga dengan komunitas, yang seharusnya mengenali peluang-

peluang sumber energy lain yang mampu memberikan penyegaran ke- uatan baru dalam proses pembangunan. Komunitas tidak hanya menjalankan program saja, melainkan secara bersamaan mem- astikan sumber energi dalam kelompok mereka tetap terjaga dan berkembang.

#### **D. Karakteristik**

Karakteristik KKN adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perkuliahan mahasiswa di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai kemandirian dan kemajuan masyarakat di tengah persoalan sosial keaga- maan dalam kehidupan global.
2. Mensinergikan potensi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan potensi masyarakat untuk mengembangkan desa mitra universitas sehingga pembangunan bisa lebih cepat dan lebih baik menuju masyarakat yang berkarakter agama, maju, adil, dan sejahtera.
3. Mengupayakan terbentuk dan terwujudnya keluarga mandiri melalui usaha yang dilakukan secara sinergis oleh empat pilar pembangunan, yaitu masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan dunia usaha.
4. Mengoptimalkan fungsi-fungsi lembaga sosial dan agama seperti masjid/musholla dalam membina, memberdayakan, dan mengembangkan umat.
5. Memperkokoh penerapan sains dan teknologi tepat guna di masyarakat.
6. Memberdayakan ekonomi gotong royong berbasis komunitas.

## **E. Dasar Kebijakan**

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4. Tahun 2014. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi.
4. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
5. Inpres No.3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang berkeadilan (Pro Rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapaian- an Tujuan Pembangunan Millenium.
6. PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
10. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan Bupati/Wali Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
12. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta, Lembaga nirlaba dan dunia usaha.

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **A. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan KKN UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan dan kawasan marginal.
2. Membantu masyarakat memecahkan problematika yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemantapan ketahanan nasional.
4. Menghasilkan calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
5. Meletakkan agama dan ilmu pengetahuan sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga pembangunan merupakan amal ibadah.
6. Membentuk sarjana Muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat serta masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

7. Mendapat umpan balik untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan di UIN Sunan Kalijaga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara umum manfaat KKN adalah agar mahasiswa:

1. Memperoleh pengalaman belajar bersama masyarakat secara langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Berperan dalam memberikan pemikiran dan pertimbangan berdasarkan disiplin ilmu dan bakat yang dimilikinya untuk menumbuhkan dan mempercepat proses pembangunan di dusun/desa.
3. Memiliki kemampuan belajar bersama masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan, ajaran agama yang terintegrasi dengan teknologi, seni dan budaya yang telah dipelajari secara langsung di masyarakat.
4. Perguruan tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak, dan permasalahan yang kompleks dalam kehidupan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian sarjana lulusan UIN Sunan Kalijaga menjadi sarjana siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan sosial keagamaan.
5. UIN Sunan Kalijaga membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pembinaan keagamaan, teknologi, kewirausahaan, pendidikan dan ketrampilan, KB dan kesehatan, pembinaan lingkungan untuk membangun keluarga *sakinah* dan sejahtera serta mempromosikan *good government*.

6. Meningkatkan kerjasama antara UIN Sunan Kalijaga dengan pemerintah daerah, instansi, dan masyarakat, sehingga dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitian dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.
7. Mengembangkan profesionalisme dosen dan mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat, sekaligus melakukan penelitian sosial keagamaan secara integratif-interkoneksi dengan isu-isu pembangunan, khususnya dalam mengakselerasi capaian *SDG's (Sustainable Development Goals)*, merespon era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dan kehidupan global.

## **B. Kompetensi Mahasiswa**

Melalui Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ket-ergantungan, kaitan dan kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap kegunaan agama, ilmu, seni budaya yang dipelajarinya bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan agama, ilmu, teknologi dan seni secara **interdisipliner** atau antarsektor.
- g. Membangun karakter mahasiswa menjadi inovator, motiva-tor, dinamisator dan *problem solver* serta *religious consellor*.

- h. Memberikan pengalaman dan keterampilan belajar dan bekerja kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, sehingga terbentuk sikap dan cinta terhadap kemajuan masyarakat dan kelak bila telah menjadi sarjana sanggup untuk ditempatkan di mana saja.
- i. Menumbuhkan sifat profesionalisme keahlian, tanggung jawab, maupun rasa kesejawatan dalam diri mahasiswa.

### **C. Sasaran**

- 1. Masyarakat Pemerintah Daerah dan dunia usaha
  - a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, teknologi, seni, dan pembimbing keagamaan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
  - b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
  - c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
  - d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.
  - e. Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- 2. Universitas
  - a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu di UIN dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menentukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan serta kondisi nyata masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu, teknologi, seni, agama serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, seni, dan agama yang diamanatkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempercepat kerjasama dengan instansi serta lembaga lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa yang melaksanakan KKN.

#### **D. Status dan Beban Akademik**

##### **1. Status**

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan dengan pembinaan mahasiswa secara utuh serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Oleh karena itu, KKN menjadi **bagian integral** kurikulum pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana (S1).

##### **2. Beban Akademik**

Beban akademik Kuliah Kerja Nyata dalam takaran Sistem Kredit Semester (SKS) dihargai 4 (empat) satuan kredit semester.

## **E. Persyaratan Mengikuti KKN**

Persyaratan **Peserta KKN** adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada semester yang sedang berjalan.
2. Telah lulus teori minimal 100 sks.
3. Melakukan pendaftaran Pra-KKN secara *online*.
4. Lulus Pembekalan KKN.
5. Sehat jasmani dan rohani melalui Cek Kesehatan di Poliklinik UIN Sunan Kalijaga, dan bagi mahasiswi yang sedang hamil, keikutsertaan KKN harus berdasarkan rekomendasi dari dokter.
6. Mengirim foto ke Bagian Akademik UIN Sunan Kalijaga.
7. Membayar biaya KKN bagi mahasiswa non-UKT.
8. Mengisi KRS KKN atau memasukkan Mata kuliah KKN ke dalam KRS.
9. Melakukan pendaftaran KKN secara *online*.
10. Tidak boleh sambil bekerja.
11. Tidak boleh sambil mengambil teori (mata kuliah), kecuali KKN Mandiri atau non-Reguler lainnya.
12. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan LP2M UIN Sunan Kalijaga dan Panitia Pelaksana KKN.
13. Tidak diperkenankan mengajukan permohonan dispensasi penempatan lokasi KKN.
14. Persyaratan tersebut bisa berubah sesuai dengan kebutuhan atau situasi dan kondisi yang menuntut adanya perubahan atau kebijakan dari LPPM UIN Sunan Kalijaga.

## F. Lama Waktu Pelaksanaan KKN

Lama waktu KKN di lokasi adalah 50 s.d 60 hari untuk KKN regular. Sedangkan untuk Mandiri, tematik atau non regular diatur dengan pedoman tersendiri. Waktu KKN tersebut tidak termasuk pembekalan, survei lokasi, persiapan, pembuatan laporan akhir, dan ujian. Adapun tahapan pelaksanaan KKN secara keseluruhan meliputi:

1. Pendaftaran Pra-KKN secara *online*
2. Pembekalan KKN
3. Cek Kesehatan
4. Pengiriman Foto ke Akademik
5. Pembayaran KKN bagi mahasiswa non-UKT
6. Input KRS KKN
7. Pendaftaran KKN secara *online*
8. Pembentukan kelompok
9. Bakti kampus
10. Upacara pelepasan di kampus
11. Survei dan observasi lokasi KKN
12. Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK) individu maupun kolektif.
13. Pelaksanaan Program Kerja KKN
14. Penyusunan laporan akhir
15. Ujian
16. Yudisium
17. Input nilai KKN
18. Sertifikasi KKN



## **BAB III**

### **PEMBEKALAN**

Sebelum melaksanakan KKN, mahasiswa diharuskan/wajib mengikuti pembekalan. Adapun tujuan, pelaksanaan, tata tertib, dan ujian pembekalan sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

#### **A. Tujuan Pembekalan KKN**

Pembekalan KKN bertujuan untuk:

1. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang paradigma dan filosofi KKN.
2. Memberikan pengertian bagi mahasiswa tentang kebijakan-kebijakan seputar KKN dan juga macam-macam KKN, baik KKN reguler maupun non-reguler.
3. Menjelaskan pemetaan aset, penyusunan rencana program kerja dan pelaporan.
4. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang orientasi dan studi lapangan sebelum pelaksanaan KKN
5. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang mekanisme dan teknis KKN.
6. Memberikan pengetahuan sosial kemasyarakatan kepada cal-

on peserta KKN mengenai problematika, pendekatan, dan pemecahannya.

7. Menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi calon peserta KKN untuk terjun ke lapangan melaksanakan tugas-tugas KKN.

## **B. Tata Tertib Pembekalan**

1. Pembekalan KKN wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta KKN dan merupakan prasyarat untuk mendaftar KKN (mengisi KRS).
2. Satu kali pembekalan hanya berlaku untuk satu kali KKN. Artinya, jika sudah dalam satu periode KKN mahasiswa sudah lulus pembekalan tetapi tidak mengikuti KKN, maka jika akan mengikuti KKN di periode yang akan datang, harus mengikuti pembekalan kembali.
3. Semua calon peserta KKN UIN harus mengikuti semua materi pembekalan.
4. Peserta yang terlambat tidak diperkenankan lagi mengikuti acara pembekalan setelah 15 menit pemberian materi berlangsung, dan tidak diperkenankan menandatangani daftar presensi.
5. Menandatangani presensi pada setiap materi pembekalan yang sedang berlangsung.
6. Memegang teguh prinsip-prinsip sikap jujur, taat, tanggung jawab, mandiri, toleran dan menjaga ketertiban dalam mengikuti pembekalan.
7. Kepada setiap peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber setelah mendapatkan ijin dari pemandu.

8. Berpakaian rapi, sopan, tidak merokok sewaktu acara berlangsung, tidak diperkenankan memakai sandal jepit, baju kaos tanpa krah, dan tidak diperbolehkan membawa barang atau benda yang tidak ada hubungannya dengan pembekalan.
9. Peserta pembekalan yang melanggar tata tertib pembekalan atau mengundurkan diri, dinyatakan gugur sebagai peserta pembekalan KKN.
10. Teknis dan materi pembekalan bisa berubah sesuai dengan kebijakan LPPM.



## **BAB IV**

# **STUDI KELAYAKAN DAN PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA**

### **A. Studi Kelayakan**

#### **1. Pengertian**

Studi Kelayakan dilakukan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata di bawah bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bahan bagi mahasiswa dalam rangka menyusun program kerjakolektif danindividual. Studi kelayakan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan menemukan data di lokasi secara terperinci dan lengkap, meliputi potensi, kebutuhan, masalah, dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Melalui studi kelayakan akan diperoleh rumusan program kegiatan KKN sesuai kebutuhan. Disamping itu, peserta KKN diharapkan juga mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang kebiasaan tradisi, dan cara hidup masyarakat di lokasi KKN.

Data yang diperlukan untuk pembuatan rencana program kerja KKN antara lain berupa kondisi geografi dan monografi desa/kelurahan/dusun/RW/RT, perekonomian, pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri, sosial, ekonomi, adat istiadat, administrasi pemerintahan, kesehatan, KB, transmigrasi, kehidupan remaja, kehidupan beragama dan lain-lain yang erat

hubungannya dengan masalah pembangunan di desa/kelurahan/dusun/RW/RT yang bersangkutan.

## **2. Kajian Potensi dan Masalah Wilayah KKN**

Untuk memudahkan pelaksanaan studi kelayakan dan merumuskannya menjadi program kerja KKN, sebaiknya disusun suatu daftar *interview*/daftar pertanyaan, daftar isian atau buku rekapitulasi. Apabila data sudah tersedia di masyarakat, peserta KKN cukup mengecek ulang atau melengkapi dan menyempurnakan, selanjutnya dipetakan sebagai landasan kerja. Adapun cara mengkaji potensi dan masalah di lokasi KKN dapat dilakukan dengan dua model teknik kaji tindak, yaitu teknik pemetaan dan transek berikut.

### **a. Teknik Pemetaan**

- Pemetaan adalah kegiatan pembuatan peta yang menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan desa/dusun/ kampung, hutan, kebun, penyebaran penduduk, tingkat kemiskinan, sumberdaya beserta seluruh potensi yang dimiliki.
- Tujuan pemetaan adalah untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai suatu keadaan wilayah sesuai dengan kebutuhan proyek/program yang dilakukan secara partisipatif

### ***Jenis peta dan manfaatnya***

#### **Peta Desa**

- Manfaat pembuatan peta desa bagi masyarakat maupun orang luar adalah untuk memahami batas-batas wilayah desa/dusun/kampung berikut kejadian, masalah, sumber daya yang ada di wilayah tersebut dan sebagai dasar untuk menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan.

## Peta Sumber Daya

- Manfaat pembuatan peta sumber daya bagi masyarakat maupun orang luar adalah untuk apa saja sumber daya yang dimiliki oleh desa berikut kejadian, masalahnya dan kemungkinan-kemungkinan pengembangannya.

### Contoh Langkah-langkah dalam penyusunan peta aset

- Siapkan peralatan-peralatan yang diperlukan: whiteboard, spidol, kertas, penggaris, dan peralatan kantor lainnya;
- Tentukan siapa saja yang akan diundang: kepala dusun, tokoh masyarakat, pemuka agama dls.
- Bagilah tim siapa bertanggung jawab sebagai: Fasilitator, dokumentasi proses, dan pengamat partisipasi.
- Tentukan dan sepakai bersama mereka jenis/topik pemetaannya (peta desa, sumber daya, hutan, dll).
- Diskusikan tentang jenis-jenis sumber daya yang ada di desa. Setelah cukup tergambarkan, sepakatilah bersama peserta.
- Jenis-jenis sumber daya yang penting dan perlu dicantumkan dalam peta.
- Simbol setiap jenis sumber daya yang dicantumkan ke dalam peta, baik berupa gambar-gambar sederhana yang mudah dikenali maupun simbol dengan bahan-bahan lokal yang tersedia (biji jagung, kerikil, dll).
- Pembuatan peta dimulai dari tempat-tempat tertentu sebagai titik awal yang biasanya berupa tempat-tempat yang mudah dikenal, seperti rumah ibadah, sekolah, kantor desa, persimpangan jalan atau lokasi dimana peta dibuat.
- Setelah lokasi utama dipetakan, kemudian peta itu dilengkapi dengan detail-detail yang lain, seperti jalan setapak, sungai, petunjuk utama seperti batas dusun.

- Lengkapi peta dengan detail-detail khusus yang sesuai dengan jenis peta yang akan dibuat.
- Perhatikan proses terjadinya peta. Sesekali, ajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghidupkan diskusi dan memperoleh informasi, Pastikan informasi yang diperoleh sudah cukup memadai.
- Setelah peta selesai, lakukan diskusi lebih lanjut, yaitu:
  - ❖ Bagaimana keadaan sumber daya dan potensi yang bisa dikembangkan.
  - ❖ Apa akibat dari perubahan-perubahan dan masalah-masalah tersebut.
  - ❖ Apakah terdapat hubungan sebab-akibat di antara perubahan-perubahan tersebut
- Catat seluruh masalah, potensi dan informasi yang muncul dalam diskusi dengan cermat.
- Langkah terakhir adalah dokumentasikan peta yang dihasilkan sebagai bahan acuan dan cantumkan pada sudut peta, peserta, pemandu, tempat dan tanggal diskusi.

## **b. Teknik Penelusuran**

- Merupakan teknik untuk melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan dan sumberdaya masyarakat dengan cara berjalan menelusuri wilayah desa melalui lintasan yang disepakati.
- Tujuan penelusuran untuk melengkapi hasil pemetaan yang telah dilakukan dan mendiskusikan pengalaman masyarakat yang dilalui saat penelusuran.

Jenis-jenis penelusuran

- Penelusuran sumber daya desa
- Penelusuran sumber daya alam

### Langkah-langkah penelusuran

- Tentukan siapa peserta penelusuran
- Jelaskan maksud dan tujuan
- Tentukan jalur mana yang akan dilalui
- Bagi peserta menjadi beberapa kelompok dengan arah yang berbeda agar informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat
- Lakukan wawancara dengan masyarakat yang dilalui untuk menggali informasi berkaitan dengan kehidupan kesehariannya

## **B. Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK)**

Program kerja harus mengacu pada studi kelayakan. Studi kelayakan merupakan landasan untuk menyusun RPK. Program Kerja yang dibuat tidak berdasarkan hasil pemetaan masalah dan potensi yang ada di masyarakat, tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik, bahkan mungkin tidak akan dapat dukungan dari masyarakat.

Setiap kelompok minimal mempunyai 3 program unggulan dan 2 program pendukung dalam rencana program kerjanya.

### **1. Program Unggulan**

- a. Program unggulan dilaksanakan berdasarkan potensi utama yang digali dari hasil pemetaan.
- b. Program unggulan diturunkan dalam beberapa kegiatan yang bersifat sistemik. sebagai contoh program penguatan ekonomi masyarakat berbasis budidaya pisang. Dari program tersebut dapat diturunkan menjadi kegiatan: peningkatan produktifitas pisang dengan bibit unggul; manfaat dan potensi ekonomi

- pisang; diversifikasi produk pisang; pelatihan kemasan produk, pemasaran, sertifikasi halal produk dll.
- c. Salah satu program wajib yang dijadikan program unggulan berbasis pada potensi sosial keagamaan misalnya : TPA, BMT, manajemen masjid, bimbingan belajar
  - d. Adapun program dua program unggulan lainnya berbasis pada potensi ekonomi, sains teknologi, budaya, wisata, pemerintahan, lingkungan dll.
  - e. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap 3 kegiatan penopang yang diturunkan secara sistematis dari program unggul kelompok.

## **2. Program Pendukung**

- a. Program pendukung merupakan program yang didesain untuk meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Program pendukung dapat berupa bakti sosial, *outbond*, lomba peringatan hari kemerdekaan, pengajian Akbar peringatan hari besar keagamaan, dan pentas seni.
- c. Program pendukung dapat berupa kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian dan latar belakang program studi mahasiswa.
- d. Setiap mahasiswa bertanggungjawab terhadap 2 kegiatan program pendukung yang diturunkan secara sistematis dari program pendukung kelompok.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN DI LOKASI**

#### **A. Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta KKN ke Lokasi**

##### **1. Pelepasan Peserta KKN**

Sebelum peserta KKN diberangkatkan ke lokasi, dilakukan pelepasan terlebih dahulu dengan upacara resmi. Pada acara pelepasan tersebut disampaikan laporan Panitia Pelaksana, pengarahan dan diakhiri dengan pelepasan peserta oleh Rektor/Pimpinan Universitas.

##### **2. Bakti kampus**

Merupakan bagian dari rangkaian kegiatan KKN yang bertujuan meningkatkan kepedulian mahasiswa peserta KKN terhadap lingkungan kampus. Bentuk serta teknis pelaksanaan kegiatan bakti kampus diatur oleh LP2M dengan masukan dan arahan dari pimpinan Universitas.

##### **3. Pemberangkatan Peserta ke Lokasi**

Setelah diadakan upacara pelepasan, maka seluruh peserta berangkat ke lokasi di bawah koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing.

##### **4. Penerimaan Mahasiswa di Lokasi**

- Peserta KKN dan DPL akan diterima camat/kepala desa di kantor kecamatan dan/atau kalurahan/desa lokasi KKN.
- Selanjutnya, peserta KKN dan DPL menuju dusun lokasi KKN dengan didampingi oleh kepala dusun.

## **B. Tata Tertib Peserta KKN di Lokasi dan Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib**

### **1. Tata Tertib Peserta KKN di Lokasi**

- a. Peserta KKN wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi.
- b. Peserta KKN wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN sejauh tidak melanggar tuntunan agama dan norma lainnya.
- c. Peserta yang meninggalkan lokasi selama berlangsungnya KKN harus mendapat izin tertulis dari DPL dan izin lisan kepada Induk Semang dan Ketua Kelompok. Izin meninggalkan lokasi maksimal 3X24 jam selama KKN berlangsung.
- d. Bila meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan akan mendapat sanksi sesuai ketentuan.
- e. Peserta KKN harus bersikap sopan, berpakaian rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama baik almamater.
- f. Wajib mengikuti sholat berjamaah di masjid/musholla lokasi KKN.
- g. Memberikan contoh yang baik dalam sikap, ucapan dan perbuatan serta dalam pelaksanaan ibadah.
- h. Selama melaksanakan kegiatan peserta KKN harus mengenakan jaket almamater.
- i. Peserta KKN wajib membawa Kartu Peserta KKN yang dikeluarkan Panitia Pelaksana KKN.

- j. Dilarang mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan umat islam, kemanusiaan dan keutuhan NKRI.
- k. Peserta KKN selama berada di lokasi menjadi tanggung jawab DPL.
- l. Peserta KKN mengadakan pertemuan kelompok secara rutin dan terjadwal untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, baik program kerja unggulan maupun program kerja pendukung. Pertemuan rutin dan terjadwal juga diadakan antar kelompok dalam satu desa di bawah koordinasi Kordes, antarkordes dalam satu kecamatan di bawah koordinasi Korcam.
- m. Peserta KKN tidak dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok.
- n. Peserta KKN harus mentaati peraturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam Surat izin pelaksanaan KKN yang diberikan oleh Pemkab/Pemkot setempat, antara lain.
  - 1) Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku.
  - 2) Tidak menyalahgunakan ijin untuk kepentingan yang tidak terkait dengan KKN.

## **2. Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib**

Sebagai upaya meningkatkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KKN, serta mempertahankan citra UIN Sunan Kalijaga, maka pelaksanaan pemberian sanksi terhadap berbagai pelanggaran oleh para peserta selama mengikuti KKN diatur sebagai berikut:

- a. Peringatan kategori I diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti:

- 1) Tidak mengisi presensi di lokasi yang telah disediakan.
  - 2) Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan yang seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak 1 x (satu kali).
  - 3) Meninggalkan lokasi tanpa izin selama 1x24 jam.
  - 4) Mengisi presensi harian melebihi tanggal/hari yang sedang berjalan.
  - 5) Melakukan perbuatan asusila dalam kategori ringan.
- b. Peringatan kategori II diberikan kepada mahasiswa yang telah mendapatkan peringatan I tetapi masih tetap belum ada perbaikan atau tanpa peringatan kategori I langsung akan memberikan peringatan kategori II terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran sedang seperti:
- 1) Meninggalkan lokasi melebihi izin yang diajukan dengan kelebihan sampai 24 jam.
  - 2) Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak 2 x (dua kali).
  - 3) Meninggalkan lokasi tanpa izin selama 2x24 jam.
  - 4) Keluarga/teman dari mahasiswa peserta KKN menginap di lokasi 2 malam atau lebih dengan alasan apapun.
  - 5) Tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi.
  - 6) Melakukan perbuatan asusila di lokasi dalam kategori ringan lebih dari satu kali atau kategori sedang sebanyak sekali.
- c. Peringatan kategori III diberikan kepada mahasiswa yang melakukan perbuatan yang termasuk kategori pelanggaran ringan dan sedang dan telah mendapat peringatan tingkat I dan II, tetapi belum ada perbaikan, atau tanpa peringatan

terlebih dahulu langsung diberi Peringatan kategori III terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, seperti:

- 1) Meninggalkan lokasi tanpa ijin pada waktu kegiatan seharusnya sedang dilakukan sebanyak 30 % dari hari efektif pelaksanaan KKN.
  - 2) Meninggalkan lokasi sampai 3x24 jam tanpa izin.
  - 3) Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, tindakan asusila ringan atau sedang berulang kali, tindakan asusila berat walaupun hanya sekali, dan kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat.
  - 4) Mengeluarkan perkataan, pernyataan (tertulis atau lisan), sikap dan perbuatan yang oleh warga dan pejabat yang berwenang dianggap sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik orang lain dan pemerintah setempat maupun almamater UIN Sunan Kalijaga.
- d. Pengurangan skor nilai bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran.

Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi berupa pengurangan skor nilai dari total keseluruhan nilai pada waktu Yudisium, sesuai dengan kadar pelanggarannya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Pelanggaran	Pengurangan Nilai
1.	Peringatan kategori I	1-10
2.	Peringatan kategori II	11-20
3.	Peringatan kategori III	21-50

Prosedur pemberian sanksi dengan peringatan kategori III ini dilaksanakan setelah ada laporan dari DPL atau

masyarakat, atau pihak berkepentingan. Sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat ini dapat berupa, antara lain:

- 1) Meneruskan kegiatan di lokasi, tetapi mendapatkan penurunan nilai; bila perlu sampai batas minimal kelulusan.
- 2) Penarikan dari lokasi (drop out KKN) dan diwajibkan mengikuti KKN pada Angkatan berikutnya dengan hak dan kewajiban yang sama dengan peserta KKN lainnya.
- 3) Direkomendasikan kepada Rektor dan tembusannya disampaikan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk diberikan sanksi lainnya (skorsing dan sebagainya).

### **3. Pemberian sanksi**

Peringatan hanya dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah mendapat laporan DPL yang bersangkutan, warga, induk semang, pejabat di lokasi dan atau diketahui sendiri oleh Panitia Pelaksana secara langsung.

### **C. Kegiatan dan Masa Kerja di Lokasi**

1. Kegiatan di lokasi merupakan pelaksanaan program kerja yang telah dirumuskan.
2. Mahasiswa peserta KKN dalam melaksanakan kegiatan di lokasi bertindak sebagai motivator, dinamisator, menjadi dan memberi contoh serta sebagai koordinator.
3. Tempat kegiatan pada umumnya mengambil tempat di kantor Kelurahan/Desa, Kantor Pedukuhan, Kantor RW/RT, Masjid,

Langgar, Pesantren, Sekolah, Madrasah, Kantor Pemerintahan, Lapangan dan lain-lain.

5. Materi yang diberikan kepada masyarakat melalui petunjuk populer yang mudah diterima.
6. Secara nyata bidang-bidang yang ditangani dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan: (a) penyuluhan, (b) bombongan keagamaan, (c) pengajian, (d) pelatihan, (e) percontohan, (e) pendidikan kader, (f) kursus, (g) pengarahan, (h) bimbingan belajar, (i) peran serta aktif dalam kegiatan fisik.

#### **D. Pengorganisasian Peserta KKN**

Untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja KKN di lokasi, perlu dan penting dilakukan pengorganisasian peserta KKN di tingkat kelompok, desa/kelurahan, kecamatan, maupun kabupaten. Pengorganisasian tersebut sebagai berikut:

1. Para peserta dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7-12 peserta.
2. Setiap kelompok dipimpin oleh Ketua Kelompok yang dipilih oleh anggota kelompok.
3. Pada setiap desa/kelurahan dibentuk Koordinator Desa (Kordes) yang dipilih oleh Ketua Kelompok di desa/kelurahan tersebut.
4. Pada setiap kecamatan dibentuk Koordinator Kecamatan (Korcam) yang dipilih oleh Ketua Kelompok di kecamatan tersebut.
5. Pada setiap kabupaten/kota dibentuk Koordinator Kabupaten /Kota (Korkab/Korta) yang dipilih oleh Ketua Kelompok di kabupaten/kota tersebut.

## **E. Pelaksanaan Program Kerja**

Program kerja yang telah ditetapkan memerlukan pelaksanaan yang tertib dan terorganisir sehingga memperoleh hasil konkrit, bukan lagi sebagai daftar keinginan belaka. Untuk merealisasikan program kerja unggulan dan program kerja pendukung mahasiswa perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpegang teguh kepada program kerja yang telah ditetapkan. Seandainya terjadi perubahan maupun penambahan, supaya dilaporkan kepada DPL dan dijelaskan dalam laporan.
2. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja secara tepat dan terpadu (meliputi organisasi pelaksana, pihak-pihak yang diajak, jadwal kegiatan).
3. Memperhatikan azas-azas manajemen antara lain (a) ketelitian, (b) keterkaitan, (c) disiplin waktu.
4. Bekerja secara terjadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Berusaha mencapai target yang telah ditetapkan semaksimal mungkin.
6. Memperhatikan dana, sarana dan prasarana yang diperlukan.
7. Melakukan koordinasi antara pelaksana program kerja dalam wujud pola koordinasi.
8. Memantau dan mengawasi pelaksanaan program kerja.
9. Selalu berkonsultasi dengan kepala Desa/Lurah, Perangkat Desa, Kecamatan, Instansi terkait serta DPL.
10. Khusus pelaksanaan Program kerja unggulan terlebih dahulu ditetapkan pola koordinasi oleh kelompok yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan hakekat KKN sebagai studi interdisipliner, sehingga peranan pola koordinasi sangat menentukan bagi suksesnya pelaksanaan program.

11. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja paling sedikit sekali dalam 1 minggu atau setiap saat diperlukan. Tujuan pokok evaluasi, untuk mengetahui secara konkrit hasil yang telah diperoleh serta hambatan yang dihadapi dan pemecahannya maupun faktor pendukung yang ada.
12. Rencana Program Kerja (RPK) masing-masing digandakan 4 buah yaitu untuk mahasiswa yang bersangkutan, LP2M, DPL dan Pemerintahan Desa.

#### **F. Laporan Rekapitulasi KKN**

Untuk memantau pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi yang dilaksanakan mahasiswa, setiap kelompok diwajibkan membuat laporan kegiatan KKN dalam blangko rekapitulas hasil seluruh kegiatan KKN yang telah disediakan oleh panitia. Pengisian blangko rekapitulasi dilakukan secara individu oleh masing masing mahasiswa dimana kegiatan yang dicantumkan merupakan kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa. Pembagian kegiatan dan penanggungjawabnya dilakukan dengan koordinasi ketua kelompok dan DPL untuk menjamin distribusi beban kerja yang sesuai bagi semua mahasiswa. Rekapitulasi tersebut juga digunakan sebagai lampiran laporan akhir KKN. Penyusunan kegiatan dan rekapitulasinya dilaksanakan dibawah bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan.



## **BAB VI**

### **JENIS-JENIS KKN**

#### **A. Reguler**

KKN reguler dilaksanakan secara rutin pada setiap gasal, genap dan semester antara dengan ketentuan dan persyaratan umum. KKN regular disebut sebagai KKN integrasi-interkoneksi. KKN reguler integrasi-interkoneksi memiliki beberapa prinsip.

*Pertama, co-integration-interconnection* (pemaduan-pengaitan bersama), yang dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan pemaduan-pengaitan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, prodi) dengan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat di lokasi setempat.

*Kedua, co-sinergy* (sinergi bersama), yang dilaksanakan dengan mensinergikan sumber daya manusia, sumber dana bersama, dan segala potensi yang ada antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat di lokasi setempat disesuaikan dengan tema program yang telah disepakati bersama.

*Ketiga, intensive cooperation* (kerjasama intensif), yang dilaksanakan dengan *win-win solution* intensif antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja.

dan masyarakat di lokasi setempat

*Keempat, sustainability* (berkesinambungan), yang dilaksanakan secara terus-menerus berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat lokasi KKN dan target tertentu.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, maka aktivitas perkuliahan mahasiswa di lapangan dalam bentuk pengabdian untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan *SDG's (Sustainable Development Goals)*. Bentuk kegiatan ini mengintegrasikan dan menginterkonesikan antar-kedua kegiatan KKN-LPM yang dilakukan mahasiswa dengan pemanfaatan dan pengalaman IPTEKS sesuai dengan Pancasila.

## **B. Non-reguler**

KKN non-reguler dilaksanakan tidak berdasarkan kalender akademik secara umum, tetapi dapat dilaksanakan oleh mahasiswa saat kegiatan aktif kuliah, atau dengan kata lain, mahasiswa dapat melaksanakan KKN sambil mengikuti kuliah reguler pada umumnya. Adapun KKN Non-reguler ini dibagi ke dalam empat macam, yaitu Mandiri, Tematik, Mandiri Konversi, Internasional.

Adapun ketentuan syarat secara khusus sebagai berikut: (1) jumlah mahasiswa 10-12 orang perkelompok, (2) membentuk kelompok dan termasuk menentukan lokasi serta mengusulkan DPL sendiri, (3) mahasiswa telah mempunyai program kegiatan untuk KKN berupa proposal, (4) anggota kelompok terdiri dari (minimal) 2 fakultas dan 3 prodi, (5) dapat dilakukan oleh perseorangan atau kurang dari 10 orang pada jenis KKN Mandiri Konversi dan KKN Internasional.

## 1. KKN Mandiri

KKN Mandiri adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi sendiri oleh mahasiswa, baik waktu maupun program kegiatannya. KKN Mandiri merupakan program KKN yang kegiatan, waktu dan volume pelaksanaannya didasarkan pada proposal yang disusun oleh calon peserta KKN dengan bimbingan DPL dan atas persetujuan LP2M.

Secara umum, prosedur yang harus dilakukan adalah mahasiswa mengajukan perencanaan kegiatan secara lengkap dengan membuat proposal kepada LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lokasi dipilih berdasarkan pada fenomena dan kebutuhan masyarakat mitra dampingan yang telah direncanakan oleh mahasiswa.

LP2M akan melihat tingkat kesiapan program dan biaya yang dibutuhkan. Selain itu, dalam proses ini akan disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa. Program kerja KKN Mandiri yang diajukan oleh mahasiswa harus memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang, seperti agama, kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur sekaligus menjawab problematika yang ada dalam masyarakat sebagai calon mitra dampingan secara mandiri.

Pelaksanaan KKN Mandiri dilakukan oleh mahasiswa dengan sumber biaya sepenuhnya dari mahasiswa. Mahasiswa diberi kebebasan untuk menggali biaya dari sponsorship, donatur, dan pihak-pihak lain dengan sepengetahuan DPL atau LP2M.

## 2. KKN Tematik

KKN Tematik merupakan KKN Mandiri yang program kegiatan, waktu, dan volume pelaksanaannya didasarkan pada proposal yang disusun dan diusulkan oleh institusi internal UIN Sunan Kalijaga/berdasarkan permintaan khusus dari sebuah lembaga,

sebagai implementasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sesuai dengan visi-misi kampus.

KKN Tematik dilaksanakan atas dasar tindak lanjut kerjasama (MoU) antara UIN Sunan Kalijaga dengan instansi, lembaga, organisasi, kelompok masyarakat, badan usaha, dan sejenisnya. Institusi internal UIN Sunan Kalijaga sebagai pengusul atau menyusun proposal kegiatan KKN yang akan dilaksanakan dan berkoordinasi dengan LP2M. Pihak LP2M kemudian menyelenggarakan seminar proposal KKN Tematik untuk mendapatkan masukan demi penyempurnaan proposal.

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN Tematik dibebankan kepada pihak ketiga dan mahasiswa secara proporsional, sedangkan pengelolaan administrasi dan keuangan oleh lembaga pengusul KKN Tematik dan mahasiswa secara proporsional. Artinya, pengusul dan mahasiswa diberi kebebasan untuk menggali biaya dari sponsorship, donatur, dan pihak-pihak yang siap mendukung program KKN jenis ini.

Contoh model KKN ini adalah KKN Posdaya berbasis masjid bekerjasama dengan Yayasan Damandiri, KKN-DesBuMi (Desa Buruh Migran) bekerjasama dengan *Migrant Care*, KKN Among Tani Dagang Layar bekerja sama dengan Dinas Sosial DIY dan Forum CSR Kesejahteraan Sosial DIY.

### **3. KKN Mandiri-Konversi**

KKN Mandiri Konversi atau disingkat KKN-MK merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan pertimbangan dan kebijakan Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga dan dapat diakui serta disamakan dengan kegiatan KKN reguler. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mahasiswa memberikan manfaat riil bagi masyarakat atau bagi bangsa Indonesia dalam situasi dan kondisi tertentu yang

bersifat monumental dan insidental baik di tingkat regional, nasional, dan internasional. Kegiatan tersebut seperti keterlibatan mahasiswa dalam penanganan bencana alam, misi kemanusiaan, kegiatan bela negara, dan sebagainya.

Kriteria kegiatan pengabdian yang dapat diakui sebagai KKN ini sepenuhnya menjadi wewenang LP2M UIN Sunan Kalijaga berdasarkan rekomendasi dari tim penilai *ad hoc* yang ditunjuk oleh LP2M. Untuk mendapatkan pengakuan kegiatan yang telah dilaksanakannya sebagai KKN Mandiri, mahasiswa mengajukan permohonan kepada rektor c.q. Ketua LP2M dengan melampirkan laporan lengkap kegiatan yang telah dilaksanakannya, nilai dari penyelenggara (jika ada), berikut manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan disertai bukti pendukung.

#### **4. KKN Internasional**

KKN Internasional merupakan jenis KKN “rintisan baru” di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang jika dilihat dari lokasi pengabdian, tidak di daerah dalam negeri, tetapi di luar negeri. Bentuk-bentuk pengabdian ini menyesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari negara asal lokasi, seperti melalui kegiatan-kegiatan khusus, seperti keterlibatan sebagai relawan kemanusiaan di negara konflik atau aktivitas dakwah sebagai penceramah dalam waktu tertentu secara *continue* dan telah memenuhi syarat jangka waktu KKN UIN Sunan Kalijaga.

Secara umum, KKN ini mirip dengan jenis KKN Non-reguler Tematik, tetapi ada beberapa perbedaan. KKN Internasional tidak dilaksanakan secara mandiri berdasarkan pengajuan proposal dari peserta atau mahasiswa, tetapi sudah terprogram dengan jalinan kerja sama antara pihak LP2M UIN Sunan Kalijaga dengan lembaga tertentu yang memungkinkan untuk melaksanakan KKN Internasional.

KKN Internasional ini akan diatur dalam aturan tersendiri.



## **BAB VII**

### **LAPORAN AKHIR, UJIAN DAN PENILAIAN KKN**

#### **A. LAPORAN KKN**

Laporan KKN terdiri dari sebagai berikut:

- A. Laporan Program Kerja KKN
- B. Laporan Akhir KKN

**Laporan Program Kerja KKN** disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan Program Kerja KKN merupakan laporan rekapitulasi program unggulan dan program pendukung yang telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang sistematis
2. Laporan Program Kerja KKN mengacu pada buku rekapitulasi kegiatan yang telah diisi selama KKN
3. Laporan Program Kerja KKN terdiri dari laporan kegiatan oleh masing-masing mahasiswa sebagai penanggung jawab setiap kegiatan
4. Sistematika penulisan laporan program kerja KKN secara umum sebagai berikut :

#### **Sistematika Penulisan laporan program kerja**

- Halaman Cover
- Pengesahan
- Kata Pengantar

- Daftar Isi

## **BAB I: PENDAHULUAN**

- A. Demografi Dusun** (lokasi dusun, struktur pemerintahan dusun, jumlah warga, jumlah dan tingkat pendidikan, dll)
- B. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat** (keadaan struktur social, kultur dan budaya serta kehidupan keagamaan masyarakat)
- C. Potensi dan Problem Dusun**
  1. Ekonomi
  2. Sosial
  3. Keagamaan
  4. Dll
- D. Rencana Program Kerja** menjelaskan program besar yang menjadi program unggulan dan Pendukung beserta kegiatan-kegiatan turunannya yang menjadi tanggung jawab masing-masing peserta KKN.

## **BAB II: PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

Bagian ini berisi laporan kegiatan dari setiap mahasiswa yang meliputi :

- a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)
- b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
- c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus

dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?)

- d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian tingkat keberhasilan kegiatannya?)

### **BAB III: PENUTUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Dokumentasi
2. Catatan-catatan
3. Laporan Program Kerja KKN dibuat sebanyak 4 copy, 1 (satu) copy untuk Panitia Pelaksana KKN, 1 copy untuk DPL, 1 copy untuk pemerintahan desa dan 1 copy lagi untuk kelompok yang bersangkutan. Laporan Akhir Kolektif lebih dahulu disahkan oleh DPL pada halaman pengesahan.
4. Laporan Program Kerja disusun pada saat pelaksanaan KKN di lokasi
5. Penyerahan Laporan Program Kerja KKN kepada pemerintah desa dilakukan sebelum penarikan KKN
6. Penyerahan Laporan Program Kerja KKN kepada panitia Pelaksana KKN dilakukan paling lambat pada hari penarikan KKN
7. Laporan Program Kerja KKN merupakan bagian dari penilaian pelaksanaan KKN

**Laporan Akhir KKN** dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan Akhir KKN dibuat dalam bentuk buku.

2. Penulisan laporan akhir KKN secara umum terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup yang disajikan secara naratif deskriptif dengan sistematika sebagai berikut :

### **Sistematika Pelaporan**

- Halaman Cover ( dibuat format buku, dicetak berwarna, dan dipercantik dengan foto-foto KKN).
- Pengesahan (*pengesahan cukup satu saja: pengesahan kelompok*)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi

### **BAB I: PENDAHULUAN**

- A. **Latar belakang** (berisi tentang kegiatan yang dilakukan, fokus kegiatan, dan apa kontribusi yang dapat dilakukan)
- B. **Metode Kerja** (memaparkan bagaimana program kerja dilaksanakan, misalnya observasi [apa saja: potensi sosial, potensi ekonomi, budaya, dll), dan wawancara dengan siapa dan tujuannya. Bisa ditambahkan dengan apa yang dilakukan.
- C. **Mekanisme Pelaksanaan** (menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan program, mulai dari direncanakan, disosialisasikan, dieksekusi, dievaluasi , penilaian, didokumentasikan, dilaporkan dan dipublikasikan )

### **BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN**

- A. **Demografi Dusun** (lokasi dusun, struktur pemerintahan dusun, jumlah warga, jumlah dan tingkat pendidikan, dll)
- B. **Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat** (keadaan struktur social, kultur dan budaya serta kehidupan keagamaan masyarakat)

**C. Potensi dan Problem Dusun**

1. Ekonomi
2. Sosial
3. Keagamaan
4. Dll

**D. Rencana Program Kerja** (1. Bagian ini secara spesifik menjelaskan program besar yang menjadi program unggulan dan Pendukung beserta kegiatan-kegiatan turunannya yang menjadi tanggung jawab masing-masing peserta KKN; 2. Program kerja tentu disusun berdasarkan *potensi dan problem dusun*; 3. Merupakan Rencana Program Kegiatan (RPK)

**BAB III: PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

**A. Program Kerja Ungulan 1**

**A.1. Kegiatan 1**

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 1 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya
2. Alur pelaksanaan program kerja
  - a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan lasan pemilihan metode?)
  - b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
  - c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?) *Note:*

*perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?*

- d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian tingkat keberhasilan kegiatannya?)

*(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)*

## **A.2. Kegiatan 2**

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 2 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya
2. Alur pelaksanaan program kerja
  - a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)
  - b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
  - c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?) *Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?*
  - d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya?)

Bagaimana cara dan hasil penialaian tingkat keberhasilan kegiatannya?)

*(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)*

### **A.3. Kegiatan 3**

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 3 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya
2. Alur pelaksanaan program kerja
  - a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan lasan pemilihan metode?)
  - b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
  - c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa? *(Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?)*
  - d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penialaian tingkat keberhasilan kegiatannya?)

*(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)*

#### **A.4. Kegiatan 4**

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 4 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya
2. Alur pelaksanaan program kerja
  - a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)
  - b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
  - c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?) *Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?*
  - d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian tingkat keberhasilan kegiatannya?)

*(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)*

#### **A.2. Kegiatan 5**

Pada bagian ini berisi tentang kegiatan 5 yang meliputi :

1. Siapa penanggungjawabnya
2. Alur pelaksanaan program kerja
  - a. Tahap perencanaan (mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang

menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode?)

- b. Tahap sosialisasi (bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)
- c. Tahap pelaksanaan (apa saja yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa?) *Note: perlu juga disampaikan: berapa kali dilaksanakan, dan diikuti oleh berapa orang, dan apa hasil yang dicapai?*
- d. Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan (apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil evaluasi kegiatannya? Bagaimana cara dan hasil penilaian tingkat keberhasilan kegiatannya?)

*(note: setiap kegiatan perlu dilampiri foto alur kegiatan untuk memperkuat deskripsi)*

- B. Program Kerja Unggulan 2 (*idem*)**
- C. Program Kerja Unggulan 3 (*idem*)**
- D. Program kerja penunjang 1**
- E. Program Kerja Penunjang 2**

#### **BAB IV: EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

- A. Evaluasi (bagian ini menjelaskan tentang analisis terhadap pelaksanaan Program secara umum: bagaimana peran peserta KKN, partisipasi dan tanggapan masyarakat, dan bagaimana peserta KKN mengatasi masalah-masalah yang muncul, dijelaskan juga tentang bagaimana penilaian tingkat keberhasilan kegiatan diukur dari tujuan

dan sasaran yang ingin dicapai seperti dalam rencana kegiatan)

- B. Rencana Tindak Lanjut (menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan kedepan, tentu berbasis pada apa yang telah dilakukan, bagaimana agar persoalan yang sama tidak muncul dalam program KKN yang akan datang, dan lain sebagainya.

## **BAB V: PENUTUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Peta dusun
2. Catatan-catatan
3. Laporan Akhir KKN dibuat sebanyak 3 copy, 1 (satu) copy untuk Panitia Pelaksana KKN, 1 copy untuk DPL, 1 copy untuk dan 1 copy lagi untuk kelompok yang bersangkutan. Laporan Akhir Kolektif lebih dahulu disahkan oleh DPL pada halaman pengesahan.
4. Penyerahan Laporan Akhir KKN satu minggu setelah penarikan (sesuai jadwal).
5. Laporan Akhir KKN merupakan bagian dari penilaian pelaksanaan KKN
6. Bagi kelompok yang tidak menyerahkan Laporan Akhir KKN tepat waktunya seluruh anggota kelompok yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian KKN.

## **B. Ujian KKN**

1. Ujian KKN dilakukan setelah semua kegiatan di lokasi dan pembuatan Laporan akhir KKN selesai.
2. Tujuan ujian KKN adalah: pertama, untuk mengetahui kemampuan/penguasaan peserta KKN dalam melaksanakan

KKN, baik secara konsepsional maupun operasional; kedua, mahasiswa bertanggungjawabkan apa yang telah direncanakan, dilaksanakan, dilaporkan dalam bentuk program kerja, laporan bulanan maupun Laporan Akhir KKN.

3. Bahan dan Materi Ujian KKN:
  - a. Mekanisme pelaksanaan KKN
  - b. Laporan Akhir KKN
4. Dosen Penguji dan Sistem Ujian:
  - a. Dosen penguji adalah Dosen Pembimbing lapangan (DPL) sesuai dengan mahasiswa yang dibimbing.
  - b. Materi yang diujikan adalah penguasaan laporan hasil kegiatan KKN dan berbagai hal yang terkait dengan persoalan KKN.
  - c. Ujian dilaksanakan secara lisan dan individual.
  - d. Panitia Pelaksana KKN memberikan penilaian terhadap Laporan Akhir KKN.

### **C. Penilaian & Yudisium**

1. Yang dimaksud dengan penilaian adalah penilaian dan evaluasi yang ditujukan kepada mahasiswa peserta KKN dalam melaksanakan tugasnya.
2. Tujuan penilaian adalah untuk memberikan angka prestasi terhadap aspek-aspek yang dinilai sehubungan dengan status KKN dalam kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bersifat intrakurikuler.
3. Penilaian diberikan sejak peserta KKN mengikuti pembekalan KKN, selama berada di lokasi hingga Ujian KKN.
4. Aspek-aspek penilaian KKN meliputi:

<b>NO.</b>	<b>ASPEK</b>
1.	Pembekalan KKN
2.	Rencana Program Kerja (RPK)
3.	Pelaksanaan Program Kerja
4.	Laporan Akhir
5.	Ujian Akhir KKN
6.	Akhlak (Sikap, Kepribadian dan ibadah)
7.	Kedisiplinan, Kehadiran, dan Keaktifan
	JUMLAH

1. Tim Penilai kegiatan KKN adalah Panitia Pelaksana dan DPL. Tim penilai menilai Penguasaan Lokasi KKN, Rencana Program Kerja (RPK), dan Laporan Akhir KKN; DPL (dengan mempertimbangkan masukan penilaian dari Kadus/Induk semang, dan penilaian teman sekelompok KKN) menilai aspek umum dan kegiatan pelaksanaan program kerja, serta ujian KKN.
2. Setelah ujian KKN akan diselenggarakan Yudisium untuk menentukan nilai akhir mahasiswa peserta KKN.
3. Peserta sidang Yudisium adalah Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga, Panitia Pelaksana KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Bagi peserta KKN yang tidak lulus, diwajibkan mengikuti KKN lagi pada periode berikutnya.
5. Nilai akhir hasil Yudisium didapatkan dari jumlah nilai 7 aspek penilaian KKN sesuai dengan bobot masing-masing dan juga pertimbangan-pertimbangan lain. Jumlah nilai tersebut kemudian dikonversikan ke dalam nilai angka dan huruf sebagai berikut:

NO.	ANGKA NILAI	NILAI HURUF	BOBOT TAKSIRAN
1.	95 – 100	A	4,00
2.	90 – 94,99	A-	3,75
3.	85 – 89,99	A/B	3,50
4.	80 – 84,99	B+	3,25
5.	75 – 79,99	B	3,00
6.	70 – 74,99	B-	2,75
7.	65 – 68,99	B/C	2,50
8.	60 – 64,99	C+	2,25
9.	55 – 59,99	C	2,00
10.	50 – 54,99	C-	1,75
11.	45 – 49,99	C/D	1,50
12.	40 – 44,99	D+	1,25
13.	35 – 39,99	D	1,00
14.	< 35	E	0

#### D. Penerbitan Sertifikat

1. Berdasarkan SK Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 51 Tahun 1980, tanggal 24 Desember 1980, peserta KKN yang dinyatakan lulus akan diberikan sertifikat.
2. Sertifikat diambil oleh masing-masing mahasiswa di LPPM dan digunakan sebagai syarat untuk dapat mengikuti **Munaqasyah**.



## **BAB VIII**

### **PEMBIMBINGAN KKN**

#### **A. Fungsi Bimbingan**

1. Bimbingan dilaksanakan oleh personalia pembimbing baik formal, nonformal, maupun informal. Bimbingan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis/andragogi yaitu memberikan bimbingan dan arahan secara profesional, personal, dan sosial. Fungsi bimbingan dimaksudkan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi peserta KKN di lokasi agar kegiatannya dapat terarah dan berlangsung sesuai dengan rencana. Bimbingan mulai dilakukan sejak awal kegiatan KKN, studi kelayakan, penyusunan rencana program kerja, pelaksanaan program kerja, dan kegiatan lainnya.
2. Bimbingan berfungsi menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.

#### **B. Personalia Pembimbing**

1. Pembimbing formal terdiri dari Dosen tetap UIN Sunan Kalijaga, dengan status Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Pembimbing non formal terdiri dari Muspida, Muspika, Kepala KUA, Kepala Desa/Lurah, Kepala Dusun, Ta'mir Masjid, Pengasuh Pesantren, Kepala Sekolah/Madrasah, Ketua RW/RT dan tokoh masyarakat.
3. Pembimbing informal terdiri dari Bapak/Ibu keluarga yang ditempati peserta KKN.

### **C. Rasio antara DPL dan Peserta KKN**

1. Rasio antara DPL dan peserta KKN didasarkan atas jumlah mahasiswa, jumlah DPL, jumlah lokasi, luas desa/kelurahan dan jarak lokasi satu dengan yang lainnya.
2. Setiap DPL membimbing antara 10 sampai 50 peserta KKN. Satu orang DPL membimbing 1 s/d 5 dusun/lokasi dengan pertimbangan geografis/luas wilayah desa/kelurahan dan dusun.
3. Pada setiap kecamatan akan ditunjuk DPL koordinator, dan semua DPL diharapkan bisa berkoordinasi dengan DPL koordinator untuk suksesnya kegiatan KKN di kecamatan tersebut.

### **D. Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. DPL dalam melaksanakan tugasnya berperan sebagai: pembimbing, penghubung, pengarah, motivator, penilai, dan pemberi contoh/suri tauladan.
2. Sesuai dengan peranan DPL seperti tersebut di atas, maka perlu mempersiapkan diri, fisik, mental, pengetahuan tentang KKN TEMATIK dan keterampilan yang menunjang peranan DPL sebagai pembimbing.

3. Persiapan khusus tentang pengetahuan KKN bagi DPL dapat ditempuh dengan cara:
  - a. Mempelajari buku dan berbagai publikasi tentang KKN yang dilaksanakan Perguruan Tinggi lain.
  - b. Mengikuti pembekalan atau orientasi DPL
  - c. Pengalaman praktis di lokasi KKN melalui orientasi dan survey/studi kelayakan agar dapat mengetahui masalah-masalah pedesaan dan perkotaan serta cara pemecahannya.

## **E. Materi Bimbingan**

1. Salah satu sasaran program KKN adalah agar mahasiswa menjadi calon sarjana yang memiliki kompetensi kepribadian/personal, professional, pedagogi, dan sosial. Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, materi bimbingan adalah bahan-bahan atau materi-materi yang berkaitan dengan KKN Integrasi-Interkoneksi.
2. Masalah aktual yang sedang dihadapi mahasiswa yang timbul di pedesaan/perkotaan yang tidak tercakup dalam materi pembekalan/latihan.

## **F. Metode Bimbingan**

1. Metode bimbingan lebih menekankan dengan metode langsung. DPL mendatangi tempat pondokan peserta KKN untuk mengadakan wawancara tentang masalah yang timbul dalam pelaksanaan KKN, tukar pikiran, diskusi, baik secara kelompok maupun sendiri-sendiri.

2. Buku Pedoman KKN Integrasi-Interkoneksi sebagai bahan dan pedoman bagi para pembimbing formal, nonformal, dan informal.
3. DPL meminta laporan berkala kepada mahasiswa peserta KKN, baik secara perorangan maupun kelompok mengenai kegiatannya, hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan-hambatan yang ditemui serta pemecahannya.
4. Setiap DPL ke lokasi, supaya memeriksa Buku Catatan Pelaksanaan Kegiatan KKN dan memberikan arahan, mencatat hal-hal yang penting.
5. Untuk melengkapi dan menguatkan bimbingan, diperlukan informasi dari Camat, Kepala Desa/Lurah, Perangkat/pamong desa/kelurahan, Ta'mir Masjid, Pengasuh Pesantren, tokoh-tokoh masyarakat lainnya, tuan rumah yang ditempati dan masyarakat luas, tentang tindakan maupun kegiatan sehari-hari peserta KKN dalam melaksanakan program kerja.

## **G. Frekuensi dan Lamanya Bimbingan**

1. Bimbingan formal dilakukan minimal setiap Lima (5) kali secara berkala.
2. DPL setiap kali melakukan bimbingan ke lokasi membawa Surat Tugas dari Panitia Pelaksana KKN UIN Sunan Kalijaga, dan memberi laporan atas bimbingannya dengan mengisi blangko Laporan Bimbingan yang disediakan Panitia Pelaksana KKN.
3. Bila terjadi masalah atau kasus di kalangan peserta KKN, DPL segera menyelesaikannya. Apabila belum dapat diselesaikan, secepatnya berkonsultasi kepada Panitia Pelaksana KKN.
4. Dalam melaksanakan tugasnya di lokasi, DPL supaya sering bersilaturahmi dan berkonsultasi dengan Muspika, Kepala

KUA, Kepala Desa/Lurah, Kepala Dusun, Ta'mir Masjid, Pengasuh Pesantren, Kepala Sekolah/Madrasah, Ketua RW/RT, induk semang, dan tokoh masyarakat.

5. Tingginya frekuensi dan keajegan pembimbingan yang dilakukan DPL akan mendorong semakin lancar dan lebih berhasil peserta KKN dalam melaksanakan program kerjanya.

## **H. Kewajiban, Tanggungjawab dan Wewenang serta Hak DPL**

### **1. Kewajiban, Tanggungjawab dan Wewenang DPL**

- a. Mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana KKN.
- b. Sebagai wakil universitas (LPPM) di lokasi KKN.
- c. Melaksanakan segala keputusan, kebijaksanaan, ketetapan, ketentuan yang diberikan oleh Panitia Pelaksana KKN UIN.
- d. Berkoordinasi dengan mahasiswa dalam melakukan survey lokasi sebelum penempatan resmi KKN, sebagai bahan menyusun draft Rencana Program Kerja.
- e. Memberi pertimbangan dalam menetapkan pondokan/posko yang memenuhi syarat bagi peserta KKN di lokasi.
- f. Mengantarkan mahasiswa peserta KKN bimbingannya ke lokasi.
- g. Membantu proses pendekatan sosial dan membina kerjasama peserta KKN dengan Pemerintah Daerah, Dinas-dinas, Pamong Desa/Kelurahan, RT/RW, Takmir Masjid, Pengasuh Pondok Pesantren, Kepala Sekolah/Madrasah dan Lembaga-lembaga yang ada di masyarakat setempat, serta monitoring interaksi antarsesamanya.

- h. Memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat di lokasi.
- i. Mengarahkan kegiatan-kegiatan KKN sehingga pelaksanaan program kerja dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- j. Menanamkan kedisiplinan di kalangan peserta KKN dalam mengikuti tugas-tugas KKN.
- k. Menampung segala permasalahan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya dengan cepat dan tepat.
- l. Menjemput dan memamitkan peserta KKN bimbingannya kepada pejabat setempat/tokoh masyarakat pada saat penarikan kembali peserta KKN.
- m. Membimbing mahasiswa peserta KKN dalam membuat Laporan Akhir KKN, sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman KKN.
- n. Menguji Laporan Akhir KKN dari peserta KKN yang dibimbingnya.
- o. Menyerahkan nilai KKN berdasarkan aspek yang dinilainya kepada Panitia Pelaksana KKN.
- p. Membuat dan menyerahkan Laporan Akhir DPL kepada Panitia Pelaksana KKN, sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- q. Melakukan koordinasi dengan kepala Dusun, Kepala Desa/Lurah, dan Camat tentang program kerja mahasiswa KKN dan problem-problem lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.
- r. Bersama Panitia Pelaksana KKN menetapkan nilai KKN pada sidang yudisium KKN

## 2. Hak DPL

Dalam melaksanakan tugas, DPL mendapatkan hak-haknya dari Panitia Pelaksana KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **I. Peninjauan Pimpinan Universitas dan Fakultas ke Lokasi**

Pada saat mahasiswa waktu pelaksanaan KKN di lokasi Pimpinan Universitas dan Fakultas diseyogyakan melakukan kunjungan kerja ke lokasi KKN guna melihat dari dekat pelaksanaan program kerja KKN maupun mekanisme pelaksanaannya. Di samping itu pimpinan Universitas dan Fakultas diharapkan memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Jadwal kunjungan pimpinan universitas/fakultas akan dikonsultasikan oleh Panitia Pelaksana KKN dengan LPM, pimpinan Universitas dan Fakultas.



## **BAB IX**

### **PEMBIAYAAN, FASILITAS, DAN PERLENGKAPAN**

#### **A. Pembiayaan**

##### **1. Sumber Dana**

Sumber pembiayaan pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga diperoleh dari mahasiswa peserta KKN (baik non-UKT atau UKT).

##### **2. Biaya pelaksanaan Kegiatan di Lokasi**

- a. Biaya hidup peserta KKN di lokasi ditanggung sendiri oleh peserta KKN.
- b. Peserta KKN baik secara kelompok atau individu tidak diperkenankan meminta Dana dan fasilitas kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Lembaga, LPPM, Dosen, DPL, Karyawan UIN Sunan Kalijaga.
- c. Setiap permohonan Dana harus seijin/diketahui DPL. Hasil yang diperoleh dan penggunaannya harus diketahui DPL.

## B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi

Untuk keperluan pelaksanaan dan keberhasilan pelaksanaan selama KKN berlangsung, Panitia menyediakan perlengkapan peserta berupa:

1. Kartu Peserta KKN

Kartu Peserta harus selalu dibawa selama KKN berlangsung

2. Buku Pedoman KKN, yang memuat peraturan, ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu dalam pengelolaan KKN secara keseluruhan, semua pihak yang terlibat seperti Panitia Pelaksana, DPL, dan peserta KKN dalam melangkah, berbuat dan bertindak harus selalu berpedoman dan mematuhi serta melaksanakan segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman.

3. Buku Catatan Kegiatan Harian KKN

Dipergunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan peserta dalam realisasi program-program KKN. Buku Catatan Kegiatan Harian KKN diisi setiap selesai melaksanakan kegiatan yang terkait dengan program dan pengisiannya secara **kuantitatif**. Buku Catatan Pelaksanaan Kegiatan KKN tersebut, merupakan **Buku Pokok/Induk Data/Bank Data**, yang sangat bermanfaat pada waktu menyusun Laporan Akhir Individual dan Kolektif.

4. Blangko Rekapitulasi Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN

Untuk memantau kegiatan mahasiswa di lokasi dan untuk melaporkan pelaksanaan Program Kerja, peserta KKN harus melaporkan pelaksanaan program kerjanya, baik program kerja individual maupun kolektif, dalam blangko laporan hasil kegiatan yang telah disediakan Panitia Pelaksana. Laporan hasil kegiatan KKN ditandatangani oleh ketua kelompok dan

dikirim kepada Panitia Pelaksana lewat DPL setelah mendapat pengesahan lebih dahulu oleh DPL dan Kepala Desa/Lurah, Ta'mir Masjid, Pengasuh Pesantren, atau Kepala Sekolah/Madrasah sesuai dengan basis KKN

5. Plakat Posko KKN

Di setiap rumah/posko yang ditempati peserta KKN harus dipasang Plakat Posko untuk memudahkan masyarakat, kelompok KKN lain, atau petugas monitoring dalam mencari lokasi *base camp* peserta KKN.

**C. Kelengkapan Administrasi yang Harus Disediakan oleh Mahasiswa**

1. Stempel KKN

Setiap kelompok harus memiliki stempel kelompok KKN yang dibuat atas biaya kelompok, dengan ketentuan:

- a. Berbentuk empat persegi
- b. Memakai logo UIN
- c. Bertuliskan: KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan ke..., Kelompok ...
- d. Stempel hanya dipergunakan pada kegiatan yang ada hubungannya dengan kegiatan KKN.
- e. Apabila KKN sudah berakhir, dengan sendirinya Stempel tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

2. Instrumen

- Lampiran-lampiran.

**PENUTUP:**

1. Pedoman ini berlaku sejak tanggal diterbitkan.
2. Pedoman ini dapat diubah sesuai dengan kebijakan LPPM.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Contoh Sistematika Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

<b>Rencana Program Kerja</b>
Halaman Judul
Kata Pengantar
Daftar Isi
Halaman Pengesahan
Daftar Tabel
I. Pendahuluan
II. Gambaran Desa/ Kelurahan/ Dusun/ RW
A. Potensi Desa
B. Identifikasi Potensi Desa ( <i>Asset Mapping</i> )
III. Program Kerja
A. Bentuk-bentuk Program Kerja (unggulan dan pendukung)
B. Tujuan Program Kerja (dari masing-masing Bentuk Program Kerja)
C. Target yang Akan Dicapai
1. Target Unggulan
2. Target Pendukung
IV. Mekanisme Pelaksanaan
A. Pola Koordinasi
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta
C. Jadwal Kegiatan
D. Anggaran Biaya
1. Sumber Dana
2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja
E. Metode evaluasi dan penilaian keberhasilan kegiatan
V. Penutup Lampiran
A. Peta Wilayah Desa/ Kelurahan/ Dusun/ RW
B. Dan Lain-lain yang dianggap perlu



### Lampiran 3: Contoh Sistematika Laporan Akhir Unggulan dan Pendukung.

HALAMAN COVER	
PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I:	PENDAHULUAN
	1. Latar Belakang
	2. Metode Kerja
	3. Mekanisme Pelaksanaa
BAB II:	GAMBARAN UMUM
	1. Demografi Desa
	2. Sosial Budaya dan keagamaan Masyarakat
	3. Potensi dan problem Desa
	4. Rencana Program Kegiatan
BAB III:	PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
	1. Program Kerja Unggulan 1
	a. Kegiatan 1
	b. Kegiatan 2
	c. Kegiatan 3
	d. Kegiatan 4
	e. Kegiatan 5
	2. Program Kerja Unggulan 2
	a. Kegiatan 1
	b. Kegiatan 2
	c. Kegiatan 3
	d. Kegiatan 4
	e. Kegiatan 5
	3. Program Kerja Unggulan 3
	a. Kegiatan 1
	b. Kegiatan 2
	c. Kegiatan 3
	d. Kegiatan 4
	e. Kegiatan 5
	4. Program Kerja Pendukung 1
	a. Kegiatan 1
	b. Kegiatan 2
	c. Kegiatan 3
	5. Program Kerja Pendukung 2
	a. Kegiatan 1
	b. Kegiatan 2
	c. Kegiatan 3
BAB IV:	EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM KERJA
	1. Evaluasi
	2. Keberlanjutan
BAB V:	PENUTUP (Simpulan dan Saran)
LAMPIRAN:	a. Lampiran (Gambaran/ Sketsa/ Foto dsb
	b. Catatan-catatan Lapangan

Catatan:

1. Untuk halaman Pengesahan Laporan Akhir Pendukung, supaya disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Sebelum Laporan Akhir Unggulan dan Kolektif digandakan agar konsep terlebih dahulu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bersangkutan begitu pula supaya DPL memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan, sehingga laporan yang dimaksud sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang telah digariskan PANPEL KKN, setelah konsep laporan akhir Unggulan maupun Pendukung disetujui oleh DPL, barulah laporan digandakan.

**Lampiran 4: Contoh Cover Rncana Program Kerja/Laporan Program Kerja.**

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
INTEGRASI-INTERKONEKSI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 99

Lokasi : Jambu  
Desa : Planjan  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten : Gunung Kidul  
DPL : Moh Fatkhan, M.Hum

No	Nama	NIM
1	Wahyuri	09140139
2	Mihfahul Yasid Fuad	09140105
3	Sartika Dewi	08210068
4	Amarullah	09210143
5	Gina Madya S.	08390155
6	Hilman Nugraha	09350075
7	Apriyani Wulandari	09600032
8	Sucipto Simanulang	08640024
9	Ida Fitri Sobikhah	09730093
10	Nur Arifin Romadoni	09730082

KULIAH KERJA NYATA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2019

**Lampiran 5:**Contoh Jadwal Kegiatan RPK Unggulan.

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-										Keterangan Tanggal	Pelaksana/ Penanggung Jawab			
		Juni		Juli 2019					Agustus 2019							
		V		I	II	III	IV	V	I	II	III			IV	V	
1																
2																
3																
4																
dst																

**Lampiran 6:** Contoh Jadwal Kegiatan RPK Pendukung.

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-										Keterangan Tanggal	Pelaksana/ Penanggung Jawab			
		Juni		Juli 2019					Agustus 2019							
		V		I	II	III	IV	V	I	II	III			IV	V	
1																
2																
3																
4																
dst																

**Lampiran 7 : Contoh Lembar Penilaian RPK.**

Lokasi : .....  
 Desa : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kabupaten : .....  
 DPL : .....

No	Nama Mahasiswa dan NIM	Deskripsi Wilayah	Identifikasi Masalah	Bentuk Program Kerja	Tujuan Program Kerja	Aspek			Jadwal Kegiatan	Jumlah
						Target Kualitatif	Target Kuantitatif	Organisasi Pelaksana		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Catatan: Masing-masing aspek nilai maksimal 12,5

Yogyakarta, .....  
 Korektor,

.....

**Lampiran 8: Contoh Lembar Penilaian Ujian Akhir KKN Integrasi-Interkoneksi.**

Lokasi : .....  
 Desa : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kabupaten : .....  
 DPL : .....

No	Nama Mahasiswa	Aspek Yang Dinilai		Total
		Penguasaan Laporan (Maks. 50)	Wawasan Tentang Masyarakat / KKN (Maks. 50)	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Yogyakarta, .....  
 Penguji,  
 .....

**Lampiran 10: Contoh Format Penilaian Akhir KKN Integrasi-Interkoneksi.**

**REKAPITULASI NILAI PESERTA KKN INTEGRASI-INTERKONEKSI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PERIODE TAHUN AKADEMIK ...../..... ANGKATAN KE: .....**

Lokasi : ..... DPL : ..... Kabupaten/Kota: .....  
Desa/ Kelurahan : ..... Kecamatan : ..... Kabupaten/Kota: .....

No	Nama	Umum (1/2 SKS)			Penguasaan Materi pembelajaran (1/2 SKS)			Penyusunan Program Kerja (1/2 SKS)	Pelaksanaan Program Kerja (1 ¼ SKS)	Laporan Akhir (1/2 SKS)	Ujian Akhir KKN (1/2 SKS)	Jumlah Nilai KKN (4 SKS)	
		Akhlak	Kehadiran di Lokasi	Jml	Kehadiran Pembelajaran	Esay Test	Jml					Angka	Huruf
1													
2													
3													
4													
...													

Yogyakarta, .....  
Ketua Panpel. KKN,

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

**Lampiran 11: Contoh Rekapitulasi Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Intergrasi-Interkoneksi.**

**REKAPITULASI RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTERGRASI-INTERKONEKSI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PERIODE ..... TAHUN AKADEMIK ...../..... ANGKATAN KE: .....**

Kelompok KKN : .....  
 LokasiDesa/ Kelurahan : .....  
 Kecamatan : .....  
 Kabupaten/ Kota : .....

No	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan		Sasaran Kegiatan				Target Kuantitatif	Tempat	Perkiraan Waktu/ Tgl Pelaksanaan kegiatan	Penanggung Jawab Program
		Unggulan	Pendukung	Anak	Remaja	Orang Tua	Umum (Fisik)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Renovasi Mushola	√	-	-	-	-	√	Pengecatan Ruangan 200 M2	RT 21 RW 24	25 Agustus	Budiman
2											
3											
4											
...											

Yogyakarta, .....  
 Mengetahui, .....  
 KepalaDesa/ Lurah  
 DPL KKN .....  
 Mengetahui,  
 KetuaKelompok  
 (.....)  
 (.....)

**Lampiran12: Contoh Catatan Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi.**

**CATATAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTEGRASI-INTERKONEKSI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**PERIODE ..... TAHUN AKADEMIK ...../..... ANGKATAN KE: .....**

**Nama Kegiatan : ..... Lokasi Tempat Kegiatan : .....**

**Penanggung Jawab : .....  
: .....**

No	Tgl Kegiatan	Pelaksana		Sasaran Kegiatan (Jarak, Remaja, Orang Tua, Umum/ Folk)	Volume/ Satuan	Pekerjaan yang Dibekalkan	Penggunaan Biaya (dalam ribuan)												Pasal DPL						
		Mhs	Mey				Swadaya Mahasiswa			Swadaya Masyarakat			Bantuan Penda			Bantuan Sumber Lain				Jumlah (Rp)					
							U	B	J	U	B	J	U	B	J	U	B	J			U	B	J		
1	18 Juli	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	18 Juli	10	25	25	75 M2	Kerja bakti mengecat tembok mushola	*	300	200	400	*	300	500	800	50	*	50	200	100	*	300	1.650			
2																									
-								*	300	200	400	*	300	500	800	50	*	50	200	100	*	300	1.650		
		Jumlah			75 M2			*	300	200	400	*	300	500	800	50	*	50	200	100	*	300	1.650		

**Catatan: U= Uang; B= Barang, J= Jasa, Jml= Jumlah (Uang, Barang & Jasa seluruhnya nilainya dinominalkan rupiah)**

.....

Mengetahui,

DPL KKN

Ketua Kelompok,

.....

**Lampiran 13:** Contoh Rekapitulasi Laporan Hasil Seluruh Pelaksanaan Kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**REKAPITULASI LAPORAN HASIL SELURUH PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) INTERGRASI-INTERKONEKSI**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**PERIODE ..... TAHUN AKADEMIK ...../..... ANGKATAN KE: .....**

**Lokasi KKN : RW 8 Kelurahan Tegal panggung Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta.**

No	Uraian Kegiatan	Volume/ Satuan	Asal Dana (dalam rupiah)				Jumlah Dana	Keterangan
			Swadaya Mahasiswa	Swadaya Masyarakat	Bantuan Pemerintah (Pemda)	Donatur Lain-lain		
1	Pembentukan kelompok tani	1 x /1 Kelompok tani	200	200	50	500	950	Keg. Kolektif
2	Pengajian akbar	2x / 75 orang	400	-	50	-		Keg. Kolektif
3	Lomba Keagamaan Menyambut HUT RI	1x / 20 meter	500	500	50	100		Keg. Kolektif
4	Pelatihan wirausaha pembuatan donat	1x / 30 orang	300	400	25	300		Keg. Individu
5	Bersih dan hias Balai RW	1x / 20 orang	200	100	-	-		Keg. individu
6	Sosialisasi dan pengabdian Toga	5x / 5 orang	200	-	-	-		
Jumlah			1.750	1.100	2-00	1.300		

Yogyakarta, .....

Mengetahui,  
Kepala Desa/ Lurah.....

Ketua Kelompok

( ..... )

( ..... )

( ..... )

#### **Lampiran 14:** Keterangan Pengisian Tabel 13.

1. **Nomor Urut** kegiatan yang dilaksanakan
2. **Nama-nama Kegiatan** yang dilaksanakan adalah nama seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing individu baik dalam program kerja unggulan maupun program kerja individu
3. **Volume/Satuan** adalah isi kegiatan beberapa kali dilaksanakan dan sasaran berapa orang; unit; meter; buah; dll
4. **Asal Dana Kegiatan KKN**  
Satu kegiatan KKN dapat didukung dari dana yang berasal dari (1) Swadaya Mahasiswa; (2) Swadaya Masyarakat; (3) Bantuan Pemerintah (kalau ada) yang harus dipertanggungjawabkan/dibuktikan kwitansi/Nota dan foto kegiatan;(4) Donatur lain-lain adalah dana yang diperoleh dari sumbangan dari perusahaan/lembaga/ instansi pemerintah/swasta yang tidak perlu dipertanggungjawabkan; (5) Jumlah dana yang dimaksud adalah jumlah yang mendukung 1 (satu) kegiatan berasal dari swadaya mahasiswa; swadaya masyarakat; bantuan pemda; donatur lain-lain.  
Swadaya (Mahasiswa, Masyarakat, Bantuan Pemda/UIN, Donatur lain-lain) unsurnya adalah uang, barang (yang diuangkan) dan jasa (yang diuangkan) lihat contoh dalam buku catatan kegiatan pelaksanaan program kerja. Istilah sumber dana yang berasal dari jasa yang dinilai secara nominal (rupiah) adalah kegiatan-kegiatan “Mengajar, Membimbing, Memfasilitasi, menjadi panitia kegiatan, kegiatan kerja bakti (kegiatan kerja bakti harus melekat pada pokok program kegiatan/tidak berdiri sendiri)
5. **Keterangan** berisikan catatan keterangan pelaksanaan kegiatan

6. Lembar Rekapitulasi Hasil Seluruh kegiatan pelaksanaan KKN ditanda tangani oleh Ketua Kelompok KKN; DPL KKN; dan Kepala Desa/ Lurah lokasi KKN.

**Lampiran 15:** Contoh Surat Izin Meninggalkan Lokasi.



**KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tahun Akademik ....., Angkatan .....**

Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/NIM : .....  
Kelompok : .....  
Desa Lokasi KKN : .....  
Keperluan : .....  
Pergi, Hari, Tgl, Jam : .....  
Pulang, Hari, Tgl. Jam : .....

Mohon izin untuk keperluan dan waktu sebagaimana tersebut di atas.

....., .....20....  
Pemohon,

.....

Menyetujui;  
Dukuh/IndukSemang

Ketua Kelompok

.....

.....





**KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tahun Akademik ....., Angkatan .....**

Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM : .....  
Kelompok : .....  
Desa Lokasi KKN : .....  
Keperluan : .....  
Pergi, Hari, Tgl, Jam : .....  
Pulang, Hari, Tgl. Jam : .....

Mohon izin untuk keperluan dan waktu sebagaimana tersebut di atas.

..... 20...

Pemohon,

.....

Menyetujui;

Dukuh/Induk Semang

Ketua Kelompok

.....



**KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tahun Akademik ....., Angkatan .....**

Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM : .....  
Kelompok : .....  
Desa Lokasi KKN : .....  
Keperluan : .....  
Pergi, Hari, Tgl, Jam : .....  
Pulang, Hari, Tgl. Jam : .....

Mohon izin untuk keperluan dan waktu sebagaimana tersebut di atas.

..... 20...

Pemohon,

.....

Menyetujui;

Dukuh/Induk Semang

Ketua Kelompok

.....



**KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tahun Akademik ....., Angkatan .....**

Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM : .....  
Kelompok : .....  
Desa Lokasi KKN : .....  
Keperluan : .....  
Pergi, Hari, Tgl, Jam : .....  
Pulang, Hari, Tgl. Jam : .....

Mohon izin untuk keperluan dan waktu sebagaimana tersebut di atas.

..... 20...  
Pemohon,

.....

Menyetujui;  
Dukuh/Induk Semang                      Ketua Kelompok

.....



**HYMNE  
UIN SUNAN KALIJAGA**

**4/4. Do=D. Andante Espressivo. Lagu & Syair H. Suhadi, 2004.**

||: 5̣|1̣ . 2̣ 1̣ . 5̣|1̣2̣ 3̣ 4̣ 5̣' 6̣|5̣ . 3̣ 4̣ 3̣ 2̣ 1̣|2̣ . 0

U. I. N. Sunan Kalijaga Islam azas tuju-an-mu.

2̣ 2̣|2̣ 3̣ 1̣ 2̣ 3̣ 1̣|2̣ 5̣ 5̣' 4̣ 3̣|2̣ 1̣ 7̣ 6̣|5̣ . 0

Membangun citra keagungan bangsa berdasar pancasi-la.

5̣ . 5̣|1̣ . 1̣ 2̣ 3̣ 1̣|2̣ 3̣ 4̣ 5̣' 5̣ 5̣|# 4̣ . 3̣ 2̣ 3̣ # 4̣ 6̣|5̣ . 0

Integra-si-kan interkoneksi-kan Aga - ma dan ilmu semesta.

5̣ . 5̣|5̣ . 3̣ 5̣ 6̣ 6̣|6̣ . 4̣ 6̣' 6̣ 6̣|7̣ 6̣ 5̣ 4̣|2̣ . 3̣ 4̣ . 0|

Kembangkan daya patriot nusa Tanah A-ir minta bakti-mu.

**I**

|3̣ . 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 3̣|4̣ . 3̣ 4̣ 5̣ 6̣' 6̣ 6̣|5̣ . 3̣ 4̣ 3̣ 2̣|1̣ . 0 :||

Jajalah negara jaya-lah Bangsa U. I. N. berkarya nyata.

**II**

|3̣ . 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 3̣|4̣ . 3̣ 4̣ 5̣ 6̣' 6̣ 6̣|5̣ . 3̣ 4̣ 3̣ 2̣|1̣ . 0 7̣|1̣ . 0||

Jajalah negara jaya-lah Bangsa U. I. N. berkarya nyata. Amin.

**MARS  
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA**

Lagu & Sya'ir H. Suhadi

Do = Bes. 2/4.

|| 0 5̣ 6̣ 7̣|1̣ 7̣ . 6̣|5̣ 0 5̣|5̣ 4 3 2|1̣ 1̣ 3̣ 5̣|1̣ 7̣ . 6̣|5̣ 4 3|2̣ . |

Mahasiswa U. I. N. Sunan Kalijaga membangun citra ja-ti diri-nya

| 0 2̣ 3̣|4̣ 5̣ 4 3|2̣ 3̣ . 4|5̣ 6̣ 5̣ 4|3̣ . 5̣ . 5̣|6̣ 6̣ 6̣ 1̣|7̣ 6̣ 5̣ # 4|5̣ . |

Mendalami Agama Luaskan cakrawala seiring kemajuan ilmu dunia.

| 0 4̣ 3̣ 2̣|1̣ 7̣|1̣ 2̣ 3̣ 4|5̣ 6̣|5̣ 1̣ 3̣ 5̣|1̣ 7̣ 1̣|2̣ 1̣ 7̣|6̣ . |

Tekun dalam studi, Cermat meneliti, Sajikan buah karya Islami.

| 0 6̣ 6̣ # 5̣|6̣ 7̣|6̣ # 5̣ 6̣ 7̣|1̣ 1̣|5̣' 7̣ 6̣|5̣ . 6̣ 7̣ 6̣|5̣ 4 3 4|5̣ . |

Takkan datang sukses tanpa perjuangan, Tridharma jalani dengan saksama

| 0 1̣ 3̣ 5̣|1̣ 7̣|6̣ 7̣ 1̣ 2̣|3̣ 1̣|5̣' 7̣ 6̣|5̣ . 6̣ 7̣ 1̣|7̣ 1̣ 3̣ . 2̣|1̣ . |

Tingkatkan Ibadah pegangi amanah Mahasiswa UIN Sejah-te-ra

| 0 7̣ 6̣|5̣ . 6̣ 7̣|1̣ 7̣ 1̣ 3̣ 2̣|1̣ . ||

Kibarkan bendera U I N Ja - ya.